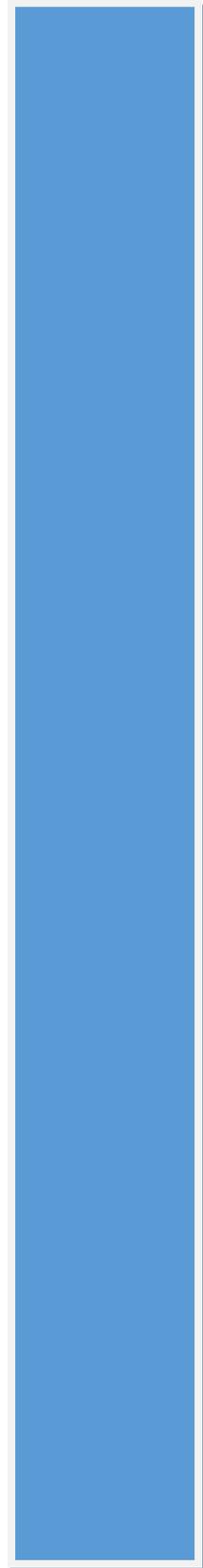


**LAPORAN
TAHUNAN
TAHUN
2024**

PT. BPR BANTORU PERINTIS



BAB I

INFORMASI UMUM

A. KEPENGURUSAN

Saat ini kepengurusan di BPR Bantoru Perintis telah lengkap, terdiri dari 2 (dua) orang Direksi dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris. Susunan Pengurus di BPR Bantoru Perintis adalah sebagai berikut:

Direksi

No.	NIK	Nama Anggota Direksi
1	3174096903740000	Lynda Uliasi Pardede
2	3276052911840000	Khoirul Anam

Dewan Komisaris

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris
1	3272041812760001	Edi Kristiawan
2	3174044708810004	Lavinia Siagian

B. KEPEMILIKAN

Saat ini Susunan Pemegang Saham di BPR Bantoru Perintis adalah sebagai berikut:

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	3174043009420001	Drs. Hasiholan Siagian	28.38	30.57
2	3174022801750002	Henry Jonathan Siagian, SE	11.97	12.30
3	3174041203880006	Samuel Siagian	13.80	10.66
4	3174096903740006	Lynda Uliasi Pardede	10.56	10.66
5	3174086509621001	Yetty Riama Martha Idawaty	3.87	4.18
6	3174045609500005	Rosita Siagian, SH	8.45	4.92
7	3174047008420002	Tiurma Siagian	2.54	2.46
8	3174046304480004	dr. Untung Deana Siagian	2.82	2.46
9	3175061609490001	Drs. Tumpal Siagian	2.61	2.38
10	3174044708810004	Lavinia Siagian	2.04	1.97
11	3174041906450001	Ir. Patuan Natigor Siagian	2.68	2.30
12	3174086602720008	Sherly Sirait	0.77	0.90
13	3174061309640004	Batara Bonar Siagian	0.70	0.82
14	3275024608850018	Elizabeth Agustine S, SH	0.99	0.98
15	3175066211890002	Yoan Agatha	0.99	0.98
16	3174044508830011	Ruth Yolanda Fransisca	0.63	0.74
17	3174042103830012	Immanuel Dominy Siagian	0.21	0.25
18	3174092812600014	Pantas Panjaitan, SE	0.14	0.16
19	3174064205790001	Francine Eustacia V. W.	0.14	0.16
20	3276052911840005	Khoirul Anam	0.49	0.49
21	3272041812760001	Edi Kristiawan	1.69	1.64

22	3174085808920002	Gloria Agustina Haolina Siagian	0.99	0.82
23	3174091705960004	Rian Yogi Elia Panjaitan	1.27	1.39
24	3174096903050002	Rachel Netanya Panjaitan	1.27	1.39

C. PERKEMBANGAN USAHA

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, secara umum BPR Bantoru Perintis bertumbuh dengan beberapa komponen sebagai berikut:

- Volume usaha BPR meningkat 12,22% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp. 8.116.281.378,08 pada tahun 2023 menjadi Rp. 9.108.452.781,27 pada tahun 2024.
- Penyaluran kredit meningkat dari tahun 2023 sebesar 2,32% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp. 21.367.418.715 pada tahun 2023 menjadi Rp. 21.862.922.297 pada tahun 2024.
- Penghimpunan dana meningkat dari tahun 2023 sebesar 20,96% bila dibandingkan dengan tahun 2023, yaitu dari Rp. 8.869.946.171,31 pada tahun 2023 menjadi Rp. 10.728.678.670,28 pada tahun 2024.

Untuk Target usaha BPR dijabarkan sebagai berikut:

- Target pasar penyaluran kredit, antara lain: sektor usaha Angkutan Jalan untuk Barang, usaha Daur Ulang Limbah, usaha pengolahan kedelai, property dan peternakan sapi.
- Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk tabungan, antara lain: Target penghimpunan dana berasal dari nasabah kredit serta dari Masyarakat sekitar baik sekitar kantor maupun sekitar rumah karyawan/ti.
- Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain: Target penghimpunan dana deposito berasal dari simpanan dana pemegang saham, Masyarakat, dan dana dari antar bank.

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

- BPR akan mencoba menggalakkan tabungan untuk mendapatkan dana murah dan mencoba menggiatkan tabungan dengan mencoba membuat produk tabungan berjangka dan tabemas untuk masyarakat dengan hadiah yang menarik.
- BPR melakukan kegiatan pemasaran untuk produk tabungan diantaranya dengan aktif ikut serta dalam kegiatan pertemuan warga.
- BPR akan berusaha untuk menyalurkan kredit di sektor yang dikuasai oleh bank, dan mencoba merambah sektor ekonomi lain yang belum dijamah oleh bank lain.
- BPR akan melakukan kerjasama dengan BPR lain dalam rangka kredit sindikasi, dengan tetap memperhatikan aspek kelayakan dan prinsip kehati-hatian.
- BPR akan melengkapi kebijakan dan prosedur untuk mendukung pengelolaan operasional dan Sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien.
- BPR akan mencoba untuk memberikan pelayanan yang maksimal guna memenuhi harapan pasar.

- BPR akan mencoba menggalakkan tabungan untuk mendapatkan dana murah.
- Peningkatan jumlah konsumen baru dengan melakukan penetrasi di sektor usaha yang belum dibiayai oleh Bank
- Menggiatkan fungsi penagihan dan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit
- Penambahan SDM untuk pemasaran kredit sebanyak 2 orang
- Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo atau internal training
- Memberikan Edukasi Literasi Keuangan kepada warga masyarakat dengan aktif memberikan sosialisasi pada lokasi lokasi tempat tinggal nasabah
- Menerapkan fungsi manajemen risiko dengan terus memperbaharui kebijakan internal
- Bekerjasama dengan Dukcapil melalui Perbarindo untuk permintaan verifikasi data kependudukan calon nasabah

E. LAPORAN MANAJEMEN

Secara umum digambarkan selama tahun 2024 BPR Bantoru Perintis tetap berfokus mengembangkan usaha dari penyeluran kredit yang dikuasai yakni sektor angkutan jalan untuk barang. Sektor tersebut dinilai dapat memberikan laba positif dan dari sisi risiko, BPR dapat mengendalikan risiko-risiko yang ada.

Dari perjalanan selama beberapa tahun, sekr ekonomi ini mengalami perkembangan yang baik sejalan dengan perkembangan tren belanja online, sehingga membutuhkan akses transportasi pengiriman barang. Begitupula infrastruktur jalan di negara Indonesia telah berkembang, antara lain Tol Lintas Jawa dan Sumatera yang meningkatkan kebutuhan akan angkutan barang.

Namun di sisi lain yakni penyaluran dana, BPR belum sepenuhnya berkembang dikarenakan BPR belum banyak menggarap penempatan dana pihak ketiga dari tabungan masyarakat. BPR mendapatkan sumber pendanaan dari komponen modal dan dari penempatan dana antar bank.

BAB II

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT BPR BANTORU PERINTIS
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.c, 3	7.226.473.614	5.784.147.442
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.d, 4	568.870.830	480.477.540
Kredit yang diberikan	2.f, 5	21.862.922.297	21.367.418.715
(-) penyisihan kerugian	2.g	(481.948.337)	(476.829.014)
(-) provisi dan administrasi		(599.871.414)	(667.505.759)
(-) restruktur bunga dan denda		-	-
Kredit yang diberikan - bersih		20.781.102.547	20.223.083.942
Aset lain-lain	2.j, 8	6.234.598	6.822.300
JUMLAH ASET LANCAR		28.582.681.589	26.494.531.224
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap	2.h, 6	1.132.435.192	1.191.281.301
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.087.502.915 dan Rp971.486.516 untuk tahun 2024 dan 2023)</i>			
Aset tidak berwujud	2.i, 7	-	-
<i>(setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp107.000.000 dan Rp107.000.000 untuk tahun 2024 dan 2023)</i>			
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.132.435.192	1.191.281.301
JUMLAH ASET		29.715.116.781	27.685.812.525

PT BPR BANTORU PERINTIS
NERACA
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kewajiban segera	2.k, 9	265.615.104	550.894.072
Utang bunga	2.l, 10	44.388.677	41.869.428
Utang pajak	2.m, 11	113.698.038	84.204.059
Simpanan	2.n, 12		
- Tabungan		3.203.178.670	2.997.946.171
- Deposito berjangka		7.525.500.000	5.872.000.000
Simpanan dari bank lain	2.o, 13	6.600.000.000	7.800.000.000
Kewajiban lain-lain	2.r, 14	1.342.880.000	1.095.106.800
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>19.095.260.489</u>	<u>18.442.020.530</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas manfaat paska kerja	2.q, 15	588.927.065	582.149.732
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>588.927.065</u>	<u>582.149.732</u>
EKUITAS			
Modal saham	2.s, 16	7.100.000.000	6.100.000.000
<i>Modal dasar Rp12.000.000.000 terdiri dari 12.000 saham nominal Rp1.000.000 per saham; ditempatkan dan disetor sebesar 7.100 saham pada tahun 2024 dan 6.100 saham pada tahun 2023</i>			
Saldo laba	2.t		
- Cadangan umum	2.v	1.220.000.000	1.220.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya		1.710.929.227	1.341.642.263
JUMLAH EKUITAS		<u>10.030.929.227</u>	<u>8.661.642.263</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>29.715.116.781</u>	<u>27.685.812.525</u>

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.u, 17		
Bunga kontraktual		7.367.274.187	6.549.322.106
Bunga penempatan bank lain		117.711.009	83.618.065
Provisi dan administrasi		842.269.345	733.488.727
Akrual		86.778.371	123.179.783
Beban bunga	2.u, 18	(1.028.795.026)	(950.819.551)
Pendapatan bunga bersih		7.385.237.886	6.538.789.130
Pendapatan operasional lainnya	2.u, 19	606.831.517	551.546.145
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		7.992.069.403	7.090.335.275
BEBAN OPERASIONAL			
	2.u, 20		
Beban tenaga kerja		5.063.412.310	4.499.170.285
Beban penyisihan kerugian/penyusutan		168.871.935	305.618.519
Beban pemasaran		58.460.100	59.461.850
Beban administrasi dan umum		782.410.924	716.050.391
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		6.073.155.269	5.580.301.045
LABA OPERASIONAL		1.918.914.134	1.510.034.230
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
	2.u, 21		
Pendapatan non operasional		87.588.352	75.126.552
Beban non operasional		(38.019.501)	(25.811.000)
Jumlah pendapatan (beban) non operasional		49.568.851	49.315.552
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.968.482.986	1.559.349.782
Taksiran pajak penghasilan		(323.471.022)	(243.823.149)
JUMLAH LABA BERSIH		1.645.011.964	1.315.526.633

PT BPR BANTORU PERINTIS
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan umum	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	5.065.000.000	1.013.000.000	1.279.440.630	7.357.440.630
Penambahan modal	1.035.000.000	-	-	1.035.000.000
Penambahan cadangan umum	-	207.000.000	(207.000.000)	-
Pembagian dividen	-	-	(1.046.325.000)	(1.046.325.000)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	1.315.526.633	1.315.526.633
Saldo 31 Desember 2023	6.100.000.000	1.220.000.000	1.341.642.263	8.661.642.263
Saldo 1 Januari 2024	6.100.000.000	1.220.000.000	1.341.642.263	8.661.642.263
Penambahan modal	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	(1.275.725.000)	(1.275.725.000)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	1.645.011.964	1.645.011.964
Saldo 31 Desember 2024	7.100.000.000	1.220.000.000	1.710.929.227	10.030.929.227

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	7.396.591.906	6.510.530.550
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	842.269.345	733.488.727
Pendapatan operasional lainnya	606.831.517	551.546.145
Pembayaran beban bunga	(1.028.795.026)	(950.819.551)
Beban gaji dan tunjangan	(3.719.007.310)	(3.427.756.112)
Beban administrasi dan umum	(782.410.924)	(716.050.391)
Beban operasional lainnya	(1.246.359.854)	(3.105.069.973)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(293.977.043)	(218.436.726)
Pendapatan non operasional Lainnya	87.588.352	10.553.257
Beban non operasional Lainnya	(38.019.501)	(25.811.000)
	<u>1.824.711.462</u>	<u>(637.825.074)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(106.660.290)	(31.505.018)
	<u>(106.660.290)</u>	<u>(31.505.018)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.000.000.000	1.035.000.000
Pembayaran dividen	(1.275.725.000)	(1.046.325.000)
	<u>(275.725.000)</u>	<u>(11.325.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.442.326.172	(680.655.092)
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.784.147.442	6.464.802.535
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>7.226.473.614</u>	<u>5.784.147.442</u>
Rincian kas dan setara kas akhir tahun:		
Kas	30.309.500	25.838.400
Giro pada Bank Umum	3.414.939.577	3.511.360.376
Tabungan pada Bank Umum dan BPR Lain	2.281.224.537	1.946.948.666
Deposito berjangka pada Bank Umum	1.500.000.000	300.000.000
	<u>7.226.473.614</u>	<u>5.784.147.442</u>
Komitmen dan Kontijensi		
Komitmen		
Kewajiban komitmen:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik dan belum digunakan	-	-
Jumlah kewajiban komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
Kontijensi		
Tagihan kontijensi:		
Aset produktif yang dihapusbuku	365.282.462	216.509.131
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	230.990.598	191.571.495
Jumlah tagihan kontijensi	<u>596.273.060</u>	<u>408.080.626</u>
Jumlah komitmen dan kontijensi	<u>596.273.060</u>	<u>408.080.626</u>

Komitmen dan kontijensi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp596.273.060 dan Rp408.080.626.

B. OPINI AKUNTAN PUBLIK



KAP Trisnowati & Mariati

Kep. Men Keu RI No : KEP-433/KM.6/2003
SIUKAP Cabang : KEP-503/KM.1/2024

Nomor : 00021/3.0497/AU.2/07/1113-1/1/III/2025

Kepada Yth :
Direksi dan Komisaris
PT BPR BANTORU PERINTIS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BANTORU PERINTIS, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT BPR BANTORU PERINTIS tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka - angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan No. 00038/2.0899/AU.2/07/0033-2/1/III/2024 yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 07 Maret 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

C. RASIO KEUANGAN

a. KPMM	51,99
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
c. NPL (neto)	0,05
d. NPL (gross)	1,79
e. ROA	6,79
f. BOPO	78,73
g. NIM	26,13
h. LDR	203,78
i. Cash Ratio	52,09

D. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan yang normal, menyangkut transaksi-transaksi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Kredit kepada pihak terkait - perorangan	73.327.772	1.299.782.949
b. Simpanan		
- Tabungan		
Perorangan	980.904.428	606.946.045
- Deposito		
Perorangan	2.670.000.000	2.216.500.000
Jumlah transaksi hubungan istimewa	<u><u>3.724.232.200</u></u>	<u><u>4.123.228.994</u></u>

b. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

Kewajiban komitmen:

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik dan belum digunakan

Jumlah kewajiban komitmen

-	-
<u>-</u>	<u>-</u>

Kontijensi

Tagihan kontijensi:

Aset produktif yang dihapusbuku

Pendapatan bunga dalam penyelesaian

Jumlah tagihan kontijensi

365.282.462	216.509.131
230.990.598	191.571.495
<u>596.273.060</u>	<u>408.080.626</u>

Jumlah komitmen dan kontijensi

<u><u>596.273.060</u></u>	<u><u>408.080.626</u></u>
---------------------------	---------------------------

Komitmen dan kontijensi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp596.273.060 dan Rp408.080.626.

c. Rasio Kecukupan Modal Minimum

BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangan secara kuantitatif seperti aktiva, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan risiko tertimbang.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan rasio kecukupan modal pada akhir tahun 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	56,54%	46,23%

Tabel di bawah ini menunjukkan modal dan CAR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>2024</u>		
	<u>Jumlah Setiap Komponen</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah</u>
MODAL INTI (A)			
Modal inti utama			
Modal disetor	7.100.000.000	100%	7.100.000.000
Cadangan umum	1.220.000.000	100%	1.220.000.000
Laba ditahan	65.917.263	100%	65.917.263
Laba bersih setelah pajak	1.645.011.964	50%	822.505.982
Rugi bersih	-	100%	-
Pajak tangguhan	-	100%	-
AYDA tanah dan/atau bangunan			
- (1th s.d 3th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (3th s.d 5th) sejak pengambilalihan	-	75%	-
- (>5th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
AYDA kendaraan bermotor dan sejenisnya			
- (1th s.d 2th) sejak pengambilalihan	-	50%	-
- (>2th) sejak pengambilalihan	-	100%	-
Jumlah modal inti utama	<u>10.030.929.226</u>		<u>9.208.423.245</u>
Modal inti tambahan	-		-
Jumlah modal inti	<u>10.030.929.226</u>		<u>9.208.423.245</u>

c. Rasio Kecukupan Modal Minimum (lanjutan)

	2023 (lanjutan)		
	Jumlah Setiap Komponen	%	Jumlah
MODAL PELENGKAP (B)			
- Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu			
- Keuntungan revaluasi aset tetap			
- PPAP umum (max 1,25% x ATMR)	98.800.303	100%	98.800.303
Jumlah modal pelengkap	98.800.303		98.800.303
JUMLAH MODAL C = (A+B)	8.760.442.567		8.102.679.250
JUMLAH ATMR (D)	28.452.118.587		17.525.124.292
Rasio KPMM: Jumlah Modal / ATMR			46,23%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio KPMM: Jumlah Modal Inti / ATMR			45,67%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi BPR.

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Berikut ini adalah perhitungan aset tertimbang menurut risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024				
No	Komponen	Nominal	Bobot	Jumlah
1.	Kas	30.309.500	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan agunan dan baki debit.	-	0%	-

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (lanjutan)
2024 (lanjutan)

No	Komponen	Nominal	Bobot	Jumlah
4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada pihak lain	-	20%	-
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain			
	b. Kredit kepada pemerintah daerah			
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain			
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	708.333.334	30%	212.500.000
10.	Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	50%	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	50%	-

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (lanjutan)
2024 (lanjutan)

No	Komponen	Nominal	Bobot	Jumlah
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggung atau fidusia.	-	50%	-
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	20.765.227.512	70%	14.535.659.258
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.		70%	-
16.	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.		100%	-
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet:			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	5.555.552	100%	5.555.552
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.132.435.192	100%	1.132.435.192
19.	AYDA yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	575.105.428	100%	575.105.428
Jumlah AMTR		23.216.966.518		16.461.255.431

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (lanjutan)

2023				
No	Komponen	Nominal	Bobot	Jumlah
1.	Kas	25.838.400	0%	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan agunan dan baki debit.	-	0%	-
4.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	15%	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada pihak lain.	5.758.309.042	20%	1.151.661.808
7.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah. 	-	20%	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik (BUMN)/ Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	30%	-

d. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (lanjutan)

2023 (lanjutan)				
No	Komponen	Nominal	Bobot	Jumlah
10.	Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	50%	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggung atau fidusia.	-	50%	-
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	20.765.028.881	70%	14.535.520.217
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	216.666.659	70%	151.666.661
16.	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	-	100%	-
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	7.694.465	100%	7.694.465
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet			
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.191.281.301	100%	1.191.281.301
19.	AYDA yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	487.299.840	100%	487.299.840
Jumlah AMTR		28.452.118.587		17.525.124.292

e. **Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Terhadap Total Aktiva Produktif**

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aktiva produktif BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penempatan pada Bank lain:		
Tabungan	5.696.164.115	5.458.309.042
Deposito	1.500.000.000	300.000.000
f. Tingkat Rasio Keuangan BPR		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kategori Agunan Kredit:		
Lancar	41.998.900.601	34.949.175.356
Dalam perhatian khusus	3.972.963.177	2.632.232.401
Kurang lancar	124.250.004	-
Diragukan	-	772.300.000
Macet	338.299.950	50.000.006
Jumlah (A)	<u>46.434.413.732</u>	<u>38.403.707.762</u>
Aktiva yang diklasifikasikan:		
Kurang lancar	27.749.996	-
Diragukan	-	120.729.184
Macet	336.626.952	294.714.115
Jumlah (B)	<u>364.376.948</u>	<u>415.443.299</u>
Rasio kualitas aktiva produktif (B/A x 100%)	0,78%	1,08%

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat tanggal 18 Juli 2022, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	203,78%	139,93%
<i>Return to Asset (ROA)</i>	6,79%	5,99%
<i>BOPO</i>	78,73%	81,22%
<i>Non Performing Loan (NPL) - Net</i>	1,79%	0,38%
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	56,54%	46,23%

g. **Jaminan Pemerintah**

Bank telah menjadi peserta peminjam sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antara bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

h. **Perkara Perdata**

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontijensi.

i. **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

E. PERNYATAAN DIREKSI

Form D.00.00

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : BPR Bantoru Perintis

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Bantoru Perintis menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Nirsihing Asmoro, CPA. dari Kantor Akuntan Publik Trisnowati & Mariati
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Depok, 28 April 2025

PT. BPR BANTORU PERINTIS



Lynda Uliasi Pardede
Direktur Utama

Khoirul Anam
Direktur